

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh variabel inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan ukuran perusahaan terhadap variabel harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian SPSS dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shiblee (2009), Raymond (2009), Thaker *et al.* (2010), Yogaswari *et al.* (2012), Sikalao-Lekobane dan Lekobane (2014), Omorokunwa dan Ikponmwosa (2014), Shrestha dan Subedi (2014), Kumuda dan Verghese (2015), dan Madjid (2016). Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Javaid (2010), El-Nader dan Alraimony (2012), Naik dan Padhi (2012), Ray (2012), Reddy (2012), Talla (2013), Hsing (2014), Hunra *et al.* (2014), Kirui *et al.* (2014), Boghsian dan Fallah (2015), Chia dan Lim (2015), Giri (2015), Ilahi *et al.* (2015), Nijam *et al.* (2015), Nwidobie (2015), Kabeer *et al.* (2016), Moghadam dan Moghadam (2016), dan Ramadan (2016) menemukan hasil penelitian yang berbeda.
2. Nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumar (2008), Naik dan Padhi (2012),

Ray (2012), Ilahi *et al.* (2015), Gay (2016), dan Ismail *et al.* (2016) tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Thaker *et al.* (2010), Periyathampy dan Jenitta (2014), Ramanujam dan Leela (2014), Fard *et al.* (2015), Joshi dan Giri (2015), Mutuku dan Ng'eny (2015), Nijam *et al.* (2015), Alrub *et al.* (2016), Madjid (2016), Sen *et al.* (2016), dan Sur dan Bhunia (2016).

3. Suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian dari Raymond (2009), El-Nader dan Alraimony (2012), Reddy (2012), Yogaswari *et al.* (2012), Hussain *et al.* (2013), Hunjra *et al.* (2014), Hsing (2014), Shrestha dan Subedi (2014), Omorokunwa dan Ikponmwosa (2014), Periyathampy dan Jenitta (2014), Amarasinghe (2015), Kumuda dan Verghese (2015), Nwidobie (2015), Jareno dan Negrut (2016), Kabeer *et al.* (2016), Ramadan (2016), dan Sur dan Bhunia (2016). Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan temuan dari hasil penelitian Ray (2012), Khan *et al.* (2013), Rahman *et al.* (2013), Sikalao-Lekobane dan Lekobane (2014), Chia dan Lim (2015), Nijam *et al.* (2015), dan Alrub *et al.* (2016).

4. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Tidak adanya pengaruh yang Shafana *et al.* (2013), Ahmad *et al.* (2013), Hasan *et al.* (2015), dan Salamat dan Mustafa (2016). Berbeda dengan hasil penelitian di atas, penelitian oleh Berggren dan Bergqvist

(2014), Kandır dan Arioglu (2014), Zaheri dan Barkhordary (2014), Fumani dan Moghadam (2015), dan Khalili *et al.* (2015) menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel nilai tukar terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Di dalam penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 174 observasi (29 perusahaan), dikarenakan penelitian ini berpusat pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen dalam meneliti pengaruhnya terhadap harga saham, yaitu inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan ukuran perusahaan.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menambah dan menggunakan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak, misalnya dengan menambah jumlah sektor yang diteliti.
 - b. Menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Investor:

- a. Berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan variabel inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, para investor disarankan untuk mempertimbangkan kedua faktor ini dalam memprediksi harga saham.
- b. Investor dapat mencari pengaruh variabel lain diluar nilai tukar dan ukuran perusahaan terhadap harga saham untuk dapat memprediksi pergerakan harga saham.